**BAB** **I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Rendahnya mutu pendidikan diberbagai tingkatan diakibatkan oleh penyelenggara pendidikan yang lebih menitik beratkan pada aspek kuantitas dan kurang dibarengi dengan aspek kualitas. Salah satu fakor yang menyebabkan rendahnya mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan dasar adalah tidak didukung oleh guru yang profesional.

Guru pada prinsipnya memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, bahkan sebagian dari masyarakat beranggapan bahwa guru ataupun tenaga pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan program pendidikan.

Sebagai figur utama dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitanyya dengan proses pencapaian hasil belajar yang baik. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap pencapaian proses dan hasil belajar yang berkualitas. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Hidayah, 2013).

1

Prestasi belajar yang dapat diraih masih juga bergantung pada faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang dimaksud dengan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbimg, mengarahkan, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengawasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sangat menentukan keberhasilan siswa terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pengajaran sebab guru adalah sutradara dan sekaligus faktor dalam proses pengajaran (Sudjana, 2008). Akan tetapi hal ini tidak berarti mengesampingkan variable lain, seperti buku pelajaran dan lain-lain. Selanjutnya menurut Hamalik (2006), agar siswa berhasil dalam proses pembelajarnnya dan memperoleh prestasi belajar yang baik, maka diperlukan guru yang berkompeten. Proses belajar dan prestasi belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh sikap professional guru yang mengajar dan membimbing mereka. Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang profesional.

Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi aktif atau dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang amu dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2007). Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai prestasi belajar yang optimal. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, namun motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnnya motivasi atau tidak adanya motivasi akan turut melemahkan kegiatan belajar, dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai akan menjadi kurang optimal atau rendah. Agar sisiwa memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal atau tinggi, maka motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan terus menerus.

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan rencana penelitian ini, yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Inayah dkk (2013), hasil penelitian yang diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 40,9%, serta motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar sebesar 39,3%. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi professional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,8%, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 36,8%, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 4,1%. Hal ini berarti bahwa kompetensi guru, motivasi belajar dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Rendahnya pencapaian prestasi belajar siswa tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun yang berasa dari luar diri siswa (eksternal), diantaranya adalah sikap profesional guru dan motivasi belajar siswa. Adanya sikap professional guru yang baik dan motivasi belajar yang cukup tinggi, seharusnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun prestasi belajar beberapa siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang masih kurang optimal. Masih ada beberapa siswa memiliki prestasi yang tidak sesuai dengan harapan guru yaitu memiliki prestasi yang optimal atau tinggi.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Hubungan Sikap Profesional Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang**”.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran sikap profesional guru SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
4. Apakah ada hubungan sikap profesional guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang?
5. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran sikap profesional guru SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
4. Untuk mengetahui hubungan sikap professional guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
5. **Manfaat**
6. Manfaat Teoritis

 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi mengenai pentingnya hubungan sikap profesional guru dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Siswa

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga didalam proses belajar mengajar siswa dapat mudah mengerti dan memahami materi.

1. Bagi Guru

 Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas terutama mengenai sikap professional seorang guru.

1. Bagi Sekolah

 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan sebagai bahan referensi.

1. Bagi Peneliti

 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis agar dapat mengembangkan pengetahuan mengenai sikap professional guru dan motivasi belajar guna memecahkan persoalan-persoalan yang berkenaan prestasi belajar siswa.